

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian fakta yang terjadi , kerusakan *Auxiliary Engine* pada saat beroperasi di MV. PETEKA 5402 dikarenakan permasalahan Pelaksanaan Sistem Perawatan Berencana (*Plan Maintenance System*) belum berjalan dengan optimal sehingga mengakibatkan terganggunya pengoperasian kapal, yang disebabkan :

1. Administrasi Sistem Perawatan Berencana (*Plan Maintenance System*) tidak efektif.
2. Kurangnya pengontrolan data inventori *spare part Auxiliary Engine*.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis menyampaikan saran-saran untuk peningkatkan (optimalisasi) sistem perawatan berencana di atas kapal, sebagai berikut :

1. Penerapan aplikasi teknologi informasi (*software*) *BASSnet 2.8 Maintenance Module* (Modul Perawatan), dengan pembuatan data pada *sub modul Standart Instruction* (Standart Instruksi Perawatan), *Main Component* (komponen utama permesinan), dan *Schedule Job* (Jadwal pekerjaan perawatan) sehingga pelaksanaan pekerjaan pada perawatan lebih efektif.
2. Penerapan aplikasi teknologi informasi (*software*) *BASSnet 2.8 Material Module* (Modul Material), dengan melakukan *actual taking*

*stock* (pendataan stok awal aktual), *update* jumlah stok, penentuan jenis *critical spare part* (suku cadang kritikal) dan pengaturan *minimum stock* (stok minimal) pada sistem administrasi dengan *BASSnet Material Module* (Modul Material) sehingga pengontrolan inventori *spare part auxiliary engine* lebih efektif.

